



**BPR SINAR PUTERAMAS**



**LAPORAN**

**KEBERLANJUTAN**

*Sustainability Report*

**2024**

NATURAL  
100%

H<sub>2</sub>O



## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	7
4. Penjelasan Direksi	9
5. Tata Kelola Keberlanjutan	11
6. Kinerja Keberlanjutan	14
6.1. Kinerja Ekonomi	14
6.2. Kinerja Sosial	15
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	15
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	16
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	18
Umpan Balik	18

## Kata Pengantar

BPR SINAR PUTERAMAS mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024, Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diterapkan oleh BPR SINAR PUTERAMAS dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR SINAR PUTERAMAS, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha debitur yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR SINAR PUTERAMAS memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal penting lainnya adalah keberlanjutan bank, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya berdampak buruk pada lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR SINAR PUTERAMAS untuk Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR SINAR PUTERAMAS, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR SINAR PUTERAMAS menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025.**

Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SINAR PUTERAMAS tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR SINAR PUTERAMAS tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SINAR PUTERAMAS serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR SINAR PUTERAMAS adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR SINAR PUTERAMAS kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR SINAR PUTERAMAS <https://www.bprsinarputeramas.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR SINAR PUTERAMAS.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program

- pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sinar Puteramas mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR
2. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.759	3.968	3.317
Laba Bersih Bank (Rp)	759	531	164
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	0	0
Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	5	0	0
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0,02	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

Beban Penggunaan Kertas (Rp)	9.549.000	5.426.000	5.339.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	13.235.000	13.630.500	13.873.000
Beban Penggunaan Air (Rp)	588.050	926.300	381.950
Beban Penggunaan BBM (Rp)	28.800.000	30.924.000	2.048.000

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca. Namun efisiensi penggunaan kertas di BPR Sinar Puteramas nampaknya belum terlalu optimal terlihat dari peningkatan beban pembelian kertas Tahun 2024 yang mengalami peningkatan dari nominal Rp 5 juta tahun 2023 menjadi Rp 9 juta di tahun 2024.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan

tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya.

Berdasarkan tabel di atas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Air merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh manusia, Air bersih sangat penting untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Dengan menghemat air, kita dapat memastikan ketersediaan air bersih untuk semua orang, termasuk generasi mendatang.

Berdasarkan tabel di atas terlihat pemakaian Air selama tiga tahun terakhir di Bank mengalami penurunan, sehingga program efisiensi penggunaan air yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

### **Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel di atas terlihat penggunaan BBM selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, BPR belum dapat mengoptimalkan penggunaan BBM akibat dari mobilisasi BPR yang kian meningkat.

## **Aspek Sosial**

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	3.000.000	1.800.000	700.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR SINAR PUTERAMAS</b>
Alamat	<b>Jl. Kecubung No. 19 Ling. Galiran Semarapura Klod, Klungkung</b>
Nomor Telepon	<b>0361 21121</b>
Email	<b>bprsinarputeramas@gmail.com</b>
Website	<b>www.bprsinarputeramas.com</b>

#### Skala Usaha Bank

Skala usaha BPR Sinar Puteramas dilihat dari total aset sampai dengan Desember 2024 total aset BPR sebesar Rp. 38.310.831.852,94 dan total liabilitas BPR Rp. 30.453.980.344,40. Wilayah operasional BPR Sinar Puteramas berada di kabupaten Klungkung, lokasi BPR yang berada di jalan kecubung dekat dengan objek-objek vital seperti pasar, rumah sakit dan pusat kota. Demografi pegawai seperti jumlah pegawai, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan terlampir.

#### Produk dan Layanan

Produk BPR Sinar Puteramas antara lain :

Tabungan

- Tabungan SIMAS
- Tabungan SIMASDA
- TabunganKu
- Tabungan SIMPEL

Deposito

- Deposito Masyarakat
- Deposito Perisai

Kredit

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konsumsi

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR SINAR PUTERAMAS mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Strategi Pencapaian Target

Bank terus berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai

tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai signifikansi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Walaupun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang, peluang investasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan akan sangat besar.

Di tahun 2024, BPR SINAR PUTERAMAS berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SINAR PUTERAMAS Ke depannya, BPR SINAR PUTERAMAS akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, merancang produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.

### **Penghargaan**

BPR SINAR PUTERAMAS menyampaikan terima kasih atas apresiasi dari seluruh pihak terkait yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua. Kami berharap dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan dengan baik.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

#### 1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan standar operasional prosedur keuangan berkelanjutan, termasuk:

1. Memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam menyusun strategi bisnis dengan eksekusinya apakah sudah menerapkan usaha perbankan berkelanjutan.
2. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

#### 2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada standar operasional prosedur keuangan berkelanjutan, yang meliputi:

1. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Menyetujui Kebijakan dan prosedur sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR SINAR PUTERAMAS memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen

Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh Penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan meliputi hal-hal berikut:

1. Menyusun kebijakan berkeanjutan
2. Menyusun RAKB dan menyampaikan ke OJK
3. Mengawasi implementasi RAKB terkait pengembangan produk / jasa keuangan berkelanjutan
4. Menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan ke OJK
5. Meningkatkan awareness atas praktik dan budaya keberlanjutan Bank

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian sosialisasi secara internal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan

### **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SINAR PUTERAMAS. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SINAR PUTERAMAS di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran

- penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
  3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	38.311	32.871	30.476
Aset Produktif	15.359	13.179	14.054
Kredit/Pembiayaan Bank	21.469	18.213	14.165
Dana Pihak Ketiga	28.954	25.885	24.100
Pendapatan Operasional	4.759	3.968	3.317
Beban Operasional	3.799	3.481	3.054
Laba Bersih	759	531	164
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	62,80%	71,78%	60,02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL gross%	4,81%	1,87%	7,05%
NPL nett%	3,66%	0,54%	5,11%
Return on Asset (ROA)%	2,44%	1,96%	0,72%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	79,84%	87,73%	92,44%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	74,15%	70,36%	50,05%

Terdapat peningkatan aset BPR SINAR PUTERAMAS dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	5	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5	0	0

Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	20.866	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,02	0	0

tahun 2024 menjadi awal penerapan keuangan berkelanjutan dan terdapat penyaluran dana yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebesar 5 juta rupiah.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR SINAR PUTERAMAS menyediakan pelayanan yang adil dan setara bagi semua nasabah, tanpa membeda-bedakan tingkat pendapatan mereka.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di wilayah Klungkung.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SINAR PUTERAMAS ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

## 3. Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR SINAR PUTERAMAS berupaya mewujudkan kegiatan perbankan yang berwawasan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip tersebut terus digalakkan agar sasaran awal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat terealisasi. Kegiatan operasional kantor yang berwawasan lingkungan dicapai melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Melalui upaya ini, selama tahun pelaporan, kegiatan operasional BPR SINAR PUTERAMAS tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	9.159
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	54
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR SINAR PUTERAMAS senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SINAR PUTERAMAS melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR SINAR PUTERAMAS selama tahun 2024 antara lain pengembangan untuk kredit pada sektor UMKM

##### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SINAR PUTERAMAS telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SINAR PUTERAMAS juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SINAR PUTERAMAS telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SINAR PUTERAMAS akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SINAR PUTERAMAS pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SINAR PUTERAMAS maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SINAR PUTERAMAS belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena pertimbangan tertentu terkait skala dan kerumitan bisnis BPR SINAR PUTERAMAS yang relatif kecil, Bank belum melaksanakan validasi tertulis dari pihak ketiga yang independen karena hal ini bukan merupakan keharusan dari OJK. Meskipun demikian, Bank memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan sesuai fakta serta telah divalidasi secara internal oleh BPR.

## Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap BPR SINAR PUTERAMAS dengan tujuan memperbaiki mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR SINAR PUTERAMAS menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SINAR PUTERAMAS membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin memberikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Telepon : (0366) 21121- 5551206

WA : 0821 4583 7243

email : [bprsinarputeramas@gmail.com](mailto:bprsinarputeramas@gmail.com)

web : [www.bprsinarputeramas.com](http://www.bprsinarputeramas.com)

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



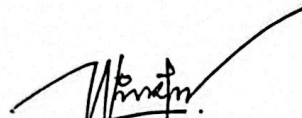
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
BPR SINAR PUTERAMAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klungkung, 28 April 2025

**BPR SINAR PUTERAMAS**

  
Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE  
Direktur Utama



  
Made Widiastiti, SE  
Direktur

  
I Made Wardana, Amd. Ak  
Komisaris Utama

## DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR SINAR PUTERAMAS DESEMBER 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Direksi	1	1	2	7,41
2	Pejabat Eksekutif	0	3	3	11,11
3	Kepala Seksi	1	2	3	11,11
4	Pelaksanaan	9	10	19	70,37
		11	16	27	100

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Sarjana	5	9	14	51,85
2	Diploma	1	0	1	3,70
3	SMA / sederajat	5	7	12	44,44
		11	16	27	100

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	10	15	25	92,59
2	Masa Percobaan	1	1	2	7,41
		11	16	27	100

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Diatas 50 tahun	1	5	6	22,22
2	41 s/d 50 tahun	3	1	4	14,81
3	31 s/d 40 tahun	5	2	7	25,93
4	21 s/d 30 tahun	2	8	10	37,04
		4	6	27	100,00

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR SINAR PUTERAMAS ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR SINAR PUTERAMAS dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR SINAR PUTERAMAS.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**BPR SINAR PUTERAMAS**  
**JL KECUBUNG NO 19 SEMARAPURA KELOD KLUNGKUNG**  
Telepon : 0366 21121 , 5551206  
Website : [www.bprsinarputeramas.com](http://www.bprsinarputeramas.com)  
E-mail : [bprsinarputeramas@gmail.com](mailto:bprsinarputeramas@gmail.com)